

# Memelihara Persatuan dan Kesatuan

Oleh: Brigjen Pol. Drs. DPM Sitompul, SH, MH



## PENDAHULUAN

### Umum

Bangsa Indonesia pada awal mula kemerdekaannya menginginkan adanya persatuan dan kesatuan, hal itu terbukti dengan adanya isi persatuan dalam Pembukaan UUD 1945

bentuk Republik, ada di pasal 1 UUD 1945. Dengan adanya pasal 1 UUD 1945 tersebut, kita sebenarnya ingin menyatakan bahwa meskipun bangsa Indonesia terdiri dari berbagai suku, yang memiliki beraneka ragam bahasa dan daerah dan kebudayaan serta adat istiadat, namun bangsa Indonesia merupa-

Persatuan dan Kesatuan Negara Republik Indonesia?

## Tata urut

Agar penulisan naskah ini sistematis, digunakan tata urut sebagai berikut:

- I. Pendahuluan.
- II. Integrasi Nasional.
- III. Persatuan dan Kesatuan Bangsa Indonesia.
- IV. Membina Persatuan dan Kesatuan Bangsa Indonesia.
- V. Penutup.

## INTEGRASI NASIONAL

### Integrasi

Kalau kita perhatikan keadaan penduduk di kepulauan kita dalam kenyataan, maka tampaklah adanya perbedaan yang cukup besar pada penduduk, khususnya berkaitan dengan ras, suku bangsa dan agama. Penduduk di kepulauan kita pada dasarnya mempunyai perbedaan ras yang cukup menyolok, meskipun batas-batas antara golongan ras yang berbeda sangat kabur pemisahannya karena banyaknya percampuran antara ras di masa lalu dan dimasa sekarang ini. Kenyataan ini harus diterima sebagaimana adanya dan kenyataan ini tidak mungkin dan tidak

waktu lama di masa datang.

Orang-orang Skotlandia di Inggris dan orang Basque di Spanyol dan banyak kesatuan-kesatuan sosial lainnya ternyata tetap bertahan meskipun mengalami industrialisasi dan modernisasi. Demikian juga adanya perbedaan ras, suku bangsa dan agama tidak bisa diubah, oleh karena itu haruslah diusahakan pengaturan hubungan antar-ras, antar-suku bangsa dan antar-umat beragama yang berbeda-beda itu tanpa merugikan satu sama lain, bahkan sebaliknya menguatkan satu sama lain sebagai satu negara. (Drs. M. Zamroni, 1992: hal 62)

### TNI dan Polri sebagai Faktor Integrasi

Kemanunggalan TNI dan Polri dengan rakyat telah berlangsung sejak bangsa Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya pada tanggal 17 Agustus 1945. Kemanunggalan ini ditandai dengan suasana saling mengerti, saling asih, saling asuh, dan loyalitas kerja sama. Aspek-aspek terpenting dari kemanunggalan ini adalah:

- a. Dalam TNI dan Polri terwakili semua unsur golongan, ras, agama dan suku-suku, sehingga dalam TNI dan Polri tercermin jiwa seluruh masyarakat, sehingga rakyat Indonesia merasakan betul-betul, bahwa

selama ini dapat menyelami serta memahami dinamika yang hidup dalam masyarakat.

- b. Oleh karena parpol-parpol dan Golkar serta kekuatan-kekuatan sosial lainnya juga berasal dari rakyat, maka TNI dan Polri menganggap mereka itu semua sebagai kawan seperjuangan yang bersama-sama mengemban amanat penderitaan rakyat. Secara bersama maupun masing-masing mereka berkewajiban untuk berusaha membangun, memelihara dan meningkatkan kesatuan dan persatuan nasional dalam rangka pengembangan kehidupan demokrasi Pancasila. Oleh karena itu hubungan-hubungan kerja sama antara TNI dan Polri dengan kekeluargaan, musyawarah, gotong-royong dan tolong menolong yaitu ciri-ciri khas masyarakat dan budaya Indonesia sebagaimana terkandung dalam Pancasila.

- c. TNI dan Polri telah memelopori penjabaran lebih lanjut nilai-nilai yang dikandung oleh Pancasila ke dalam kehidupan TNI dan Polri melalui pedoman TNI dan Polri. Hal ini telah menetapkan integrasi TNI dan Polri dengan rakyat. Oleh karenanya TNI dan Polri secara sadar berusaha keras untuk selalu menghayati dan mengamalkan Pancasila secara bulat dan utuh dalam kehidupan sehari-



Kepekaan seorang pemimpin yang baik akan tergantung kepada kelihaiannya (kemahirannya) dalam penggunaan asas-asas dan prinsip-prinsip kepemimpinan tepat/mengenai menghadapi situasi dan kondisi yang timbul.

nerus meningkatkan penguasaan serta penggunaan ilmu dan teknologi serta peralatan dan perlengkapan yang mutakhir, namun TNI dan Polri masih tetap berjiwa kerakyatan sehingga mampu memahami keinginan-keinginan serta kebutuhan-kebutuhan rakyat. (DR. Hidayat Mukmin, 1992: hal 91-92)

### **Prinsip-prinsip Kepemimpinan**

Prinsip-prinsip kepemimpinan banyak berhubungan dengan bagaimana kepemimpinannya itu dapat dikembangkan dan diterapkan kepada situasi dan kondisi tertentu. Kepekaan seorang pemimpin yang baik akan tergantung kepada kelihaiannya (kemahirannya) dalam penggunaan asas-asas dan prinsip-prinsip kepemimpinan tepat/mengenai menghadapi situasi dan kondisi yang timbul.

mana yang paling tepat untuk diterapkan pada suatu situasi dan kondisi tertentu selalu berhasil dalam melaksanakan kepemimpinannya untuk persatuan dan kesatuan bangsa/negara.

Ada 11 (sebelas) prinsip teknik kepemimpinan dalam memelihara persatuan dan kesatuan dengan urutan sebagai berikut:

1. Mahir dalam soal-soal teknis dan taktis.
2. Ketahui diri sendiri, cari dan usahakan selalu perbaikan-perbaikan.
3. Yakinkan diri, bahwa tugas-tugas dimengerti, diawasi dan dijalankan.
4. Ketahui anggota-anggota bawahan dan juga serta pelihara kesejahteraan mereka.
5. Usahakan dan pelihara selalu agar anggota mendapatkan keterangan yang diperlukan.
6. Berikan tauladan dan contoh yang baik.
7. Tumbuhkan rasa tanggung jawab di kalangan anggota.
8. Latih anggota-anggota bawahan sebagai satu team yang kompak.
9. Buat keputusan-keputusan yang sehat dan tepat pada waktunya.
10. Berikan tugas dan pekerjaan sesuai kemampuannya.
11. Bertanggung jawab terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan.

tepat pula, untuk mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa/negara. (Pangab 1996: hal 47)

## **PERSATUAN DAN KESATUAN BANGSA**

Dari pengalaman Hidup bangsa Indonesia diperoleh suatu keyakinan bahwa dalam menghadapi berbagai permasalahan, khususnya dalam menjaga eksistensi bangsa diperlukan persatuan dan kesatuan. Persatuan yang mengikat seluruh kekuatan dan potensi bangsa perlu selalu dibina dan dikembangkan demi kelestarian bangsa.

Persatuan dan kesatuan bangsa ini berkembang dalam bentuk cara pandang bangsa dalam menghadapi segala bentuk ATHG (Ancaman, Tantangan, Hambatan, Gangguan) persatuan dan kesatuan bangsa dalam arti, sebagai berikut:

### **Kesatuan Politik, dalam arti:**

- a. Kedaulatan wilayah nasional dengan segala kekayaannya merupakan satu kesatuan wilayah, ruang hidup dan kesatuan matra seluruh bangsa serta merupakan modal dan milik bersama bangsa Indonesia.
- b. Bangsa Indonesia yang terdiri atas berbagai suku dan bahasa yang berbudaya

- ... rasa satu, senasib sepenanggungan, se-  
... bangsa dan setanah air serta memiliki satu  
... tekad bulat dalam mencapai perwujudan  
... cita-cita bangsa.
- d. Pancasila adalah satu-satunya falsafah  
... serta ideologi bangsa dan negara, yang me-  
... landasi, membimbing dan mengarahkan  
... menuju tujuannya.
- e. Seluruh kepulauan Nusantara merupakan  
... satu kesatuan wilayah hukum nasional  
... yang mengabdikan kepada kepentingan na-  
... sional.

### **Kesatuan Sosial Budaya, dalam arti:**

- a. Masyarakat Indonesia adalah satu peri ke-  
hidupan bangsa yang harus merupakan  
kehidupan yang serasi dengan tingkat per-  
kembangan masyarakat yang sama, seim-  
bang dan merata serta keselarasan hidup  
sesuai dengan kemajuan bangsa.
- b. Budaya Indonesia pada hakekatnya ada-  
lah satu, sedangkan terdapatnya berbagai  
corak ragam, budaya menggambarkan  
kekayaan khasanah budaya bangsa yang  
menjadi modal dan landasan pengemban-  
gan budaya nasional secara keseluruhan  
yang dinikmati hasilnya oleh seluruh  
bangsa.



Tingkat perkembangan  
ekonomi harus sesuai dan  
seimbang di seluruh  
daerah, tanpa  
meninggalkan ciri-ciri khas yang  
dimiliki oleh tiap-tiap daerah dalam  
pengembangan kehidupan  
ekonominya.

... ma bangsa dan bahwa keperluan hidup  
sehari-hari harus tersedia merata di seluruh  
wilayah tanah air.

- b. Tingkat perkembangan ekonomi harus se-  
suai dan seimbang di seluruh daerah,  
tanpa meninggalkan ciri-ciri khas yang  
dimiliki oleh tiap-tiap daerah dalam peng-  
embangan kehidupan ekonominya.

### **Kesatuan Pertahanan Keamanan Negara, dalam arti:**

- a. Ancaman terhadap sesuatu pulau atau dae-  
rah pada hakekatnya merupakan ancaman  
terhadap seluruh bangsa dan negara.

melindungi sumber-sumber kekayaan alam beserta pengelolaannya, sedangkan pada lain pihak menunjukkan wibawa kedaulatan negara Republik Indonesia, sebagai negara kesatuan.

## **MEMBINA PERSATUAN DAN KESATUAN BANGSA INDONESIA**

Untuk membina dan menciptakan persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia diperlukan suatu pembinaan melalui pentahapan-pentahapan, sebagai berikut:

### **Perasaan senasib**

Perasaan senasib dalam berbangsa dan bernegara perlu ditanamkan serta di lingkungan setiap warga negara Indonesia, sehingga tidak timbul perpecahan antar-individu, suku-suku bangsa Indonesia. Pembinaan perasaan senasib dapat dilaksanakan melalui: penerapan dalam kehidupan sehari-hari (gotong royong), mengkomunikasikan perasaan senasib melalui siaran televisi, media surat kabar, dakwah agama, dan lain-lain.

### **Menghayati dan Melaksanakan 5 (lima) Prinsip.**

Indonesia. Persatuan dan kesatuan bangsa merupakan kekuatan dan modal utama bagi bangsa kita untuk maju serta mencapai cita-cita. Wilayah Indonesia dari Sabang sampai Merauke telah kembali dan diakui secara resmi oleh dunia internasional sejak kita berhasil menyelesaikan penentuan pendapat rakyat (Pepera) pada tahun 1969, yang mengukuhkan penyatuan wilayah Timor-Timur ke dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Ketetapan MPR No. VI/MPR/1978. Memang membina persatuan bangsa itu benar-benar merupakan tugas yang berat tapi mulia.

### **b. Prinsip Nasionalisme Indonesia**

Kita mencintai bangsa kita, yaitu bangsa Indonesia. Itu tidak berarti bahwa kita mengagung-agungkan bangsa kita sendiri. Nasionalisme Indonesia tidak berarti bahwa kita merasa lebih unggul daripada bangsa lain. Kita tidak ingin memaksakan kehendak kita kepada bangsa lain sebab pandangan semacam ini hanya mencelakakan kita. Selain tidak realistis, sikap seperti itu juga bertentangan dengan sila Ketuhanan Yang Maha Esa dan Kemanusiaan yang Adil dan Beradab. Oleh sebab itu, kita mengakui bahwa bangsa Indonesia merupakan bagian umat manusia.

jajah bangsa lain. Sebaliknya, kita ingin bekerja sama dengan bangsa-bangsa lain untuk mewujudkan dunia yang maju, sejahtera dan adil bagi semua umat manusia. Inilah yang menjadi landasan politik luar negeri kita yang bebas dan aktif yang wujudnya tercermin dalam langkah kita mengembangkan kerja sama dengan semua bangsa tanpa membedakan sistem politik, sosial atau ekonomi yang dianut oleh bangsa lain. (Drs. Sofyan Aman, 1990: hal 46)

Paham kebangsaan atau nasionalisme adalah suatu paham yang menyatakan bahwa loyalitas tertinggi terhadap masalah duniawi (*supreme secular loyalty*) dari setiap warga bangsa ditujukan kepada negara bangsa. Manifestasi paham kebangsaan ini akan nampak pada:

1. Kesadaran seseorang bahwa dirinya adalah merupakan anggota atau warga negara bangsanya.
2. Kebangsaan seseorang akan negara bangsanya.
3. Kecintaan seseorang akan negara bangsanya.
4. Kesetiaan dan ketaatan seseorang terhadap negara bangsanya.
5. Perjuangan seseorang bagi kepentingan negara bangsanya.
6. Kerelaan berkorban negara bangsanya.



Paham kebangsaan dewasa ini menjadi sangat penting karena di dunia dewasa ini sedang merebak gerakan universalisasi sebagai akibat kemajuan dalam bidang teknologi komunikasi.

mendudukan bangsa Indonesia sama tingginya dan sama rendah dengan bangsa-bangsa yang lain.

Paham kebangsaan dewasa ini menjadi sangat penting karena di dunia dewasa ini sedang merebak gerakan universalisasi sebagai akibat kemajuan dalam bidang teknologi komunikasi. Namun di sisi lain terjadilah kilas balik, lahirnya gerakan tribalisasi, dan sebagai akibat lahirnya negara-negara kecil baru di dunia. Baik gerakan universalisasi maupun gerakan tribalisasi perlu diwaspadai, karena keduanya akan mengganggu kokohnya negara bangsa. Maka pembinaan paham kebangsaan dan patriotisme ini perlu diusahakan dengan sungguh-sungguh. Adapun langkah-langkah

negara bangsa baik menurut teorinya Otto Bauer yang mengatakan bahwa bangsa adalah sekelompok manusia yang memiliki sejarah hidup bersama sehingga memiliki perangai yang sama, atau menurut teori Ernest Renan bahwa bangsa terbentuk karena adanya keinginan bersatu ada sekelompok manusia atau teori geopolitik yang menggambarkan utuh dan bulatnya wilayah negara-negara bangsa Indonesia.

- b. Meyakinkan bahwa Pancasila berisi nilai dasar yang terdapat di segala penjuru tanah air yang merupakan landasan terbentuknya perangai bangsa.
- c. Gambarkan kebolehan-kebolehan yang dicapai oleh putra-putri negara bangsa sehingga akan menimbulkan kebanggaan terhadap negara bangsanya.
- d. Gambarkan tantangan yang perlu diwaspadai dan timbulkan motivasi untuk mengatasi tantangan tersebut.
- e. Gambarkan jasa-jasa yang diperbuat para tokoh dan pahlawan negara-negara kepada anggota warganya, sehingga akan menimbulkan rasa cinta terhadap negara bangsanya, sehingga dengan ikhlas untuk membela dan berkorban untuknya, (Soeprapto, Med, 1997: hal 11-13)

### c. Prinsip kebebasan bertanggung

lam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa. Kebebasan terhadap dirinya itu dibatasi oleh kemampuan jasmani dan rohani yang dimilikinya juga dibatasi oleh lingkungan yang menjadi sumber kebutuhannya.

Kebebasan terhadap sesamanya dibatasi oleh hak dan kemampuan sesamanya. Kita wajib mengembangkan sikap tidak sewenang-wenang terhadap orang lain. Kita berkeajiban menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan. Manusia wajib menumbuhkan rasa bebas dan tanggung jawab itu secara serasi.

Demikian juga halnya dengan kebebasan dan tanggung jawab dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa. Jika ditinjau dari sudut kemampuan khas manusiawi, manusia mempunyai keterbatasan. Manusia wajib mengikuti perintah-Nya serta menjauhi larangan-Nya. Ini yang menjadi ukuran batas kebebasan manusia, sekaligus menjadi tanggung jawabnya. Walaupun manusia merupakan makhluk yang paling tinggi jika dibandingkan dengan makhluk Tuhan lainnya, seperti tumbuh-tumbuhan dan hewan, lebih-lebih dengan benda mati, manusia tidak boleh berbuat sewenang-wenang. Tindakan penganiayaan dan pembunuhan terhadap sesama manusia serta pengrusakan dan pemusnahan sumber-sumber alam, baik tumbuh-tumbuhan maupun hewan, merupakan contoh ku-

Salah satu perwujudannya adalah bahwa negara menjamin adanya kesempatan yang sama bagi semua warga negara Indonesia untuk berpendapat, menyatakan pikiran serta menganut suatu keyakinan yang tumbuh dalam masyarakat. Akan tetapi, semuanya diarahkan kepada terbinanya persatuan Indonesia. Dengan demikian, kebebasan itu terarah kepada terwujudnya persatuan bangsa Indonesia.

#### d. Prinsip Wawasan Nusantara.

Dewasa ini wawasan Nusantara dipakai sebagai usaha untuk mencapai tujuan pembangunan nasional. Dengan wawasan itu, kedudukan manusia Indonesia ditempatkan dalam kerangka kesatuan politik, sosial budaya, ekonomi serta pertahanan keamanan.

Dengan wawasan itu, manusia Indonesia merasa satu, senasib sepenanggungan, sebangsa dan setanah air, serta mempunyai satu tekad dalam mencapai cita-cita bangsa Indonesia.

#### e. Prinsip persatuan dan pembangunan bangsa

Dengan semangat persatuan Indonesia, kita harus dapat mengisi kemerdekaan dan melanjutkan hidup berbangsa dan bernegara yang sehat dan kuat.

Persatuan Indonesia merupakan prasyarat berhasilnya usaha besar untuk mewujudkan masyarakat yang kita cita-citakan, karena persatuan dan kesatuan bangsa merupakan kekuatan dan modal utama bagi bangsa kita untuk maju dan mencapai cita-citanya. (Drs. Sofyan Aman, 1990: Hal 48-49). ■

## PENUTUP

Bagi TNI dan Polri, pengabdian tak pernah mengenal istilah kata akhir. Pengabdian akan berlangsung terus selama hayat masih dikandung badan.

Memasuki abad ke 21, intensitas peranan TNI dan Polri sebagai pelopor, stabilisator dan dinamisator pembangunan bangsa semakin menjadi kebutuhan. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang membuat semakin dahsyat dan canggihnya persenjataan perang, potensi sumber konflik dunia yang belum mampu teratasi tuntas, menjadikan tantangan tugas yang dihadapi TNI dan Polri semakin kompleks dan berat. TNI dan Polri siap untuk itu, dan tekad TNI dan Polri menghadapi era apapun akan tetap konsisten, yaitu "Memberikan pengabdian terbaik". TNI dan Polri menggelorakan semangat